

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY
PADA MAHASISWA MUSLIM DI SOLO RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**Nisa Setyo Rahmawati
NIM. 18.52.31.082**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SURAKARTA
2023**

PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY
PADA MAHASISWA MUSLIM DI SOLO RAYA

SKRIPSI

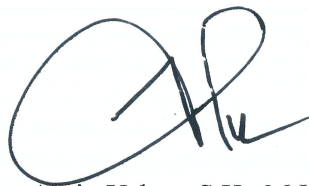
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nisa Setyo Rahmawati
NIM: 18.52.31.082

Surakarta, 15 Maret 2023

Disetujui dan Disahkan Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

Alvin Yahya, S.H., M.H
NIK. 19821113 201701 1 1091

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NISA SETYO RAHMAWATI
NIM : 18.52.31.082
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY PADA MAHASISWA MUSLIM DI SOLO RAYA”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surakarta, 15 Maret 2023



Nisa Setyo Rahmawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NISA SETYO RAHMAWATI
NIM : 18.52.31.082
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY PADA MAHASISWA DI SOLO RAYA”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan sampel skripsi tersebut. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surakarta, 15 Maret 2023



Nisa Setyo Rahmawati

NOTA DINAS

Alvin Yahya, S.H., M.H.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Nisa Setyo Rahmawati

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Surakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nisa Setyo Rahmawati NIM: 18.52.31.082 yang berjudul:

PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY PADA MAHASISWA
MUSLIM DI SOLO RAYA

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 15 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091

PENGESAHAN

PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY PADA MAHASISWA MUSLIM DI SOLO RAYA

Oleh :

NISA SETYO RAHMAWATI
NIM 18.52.31.082

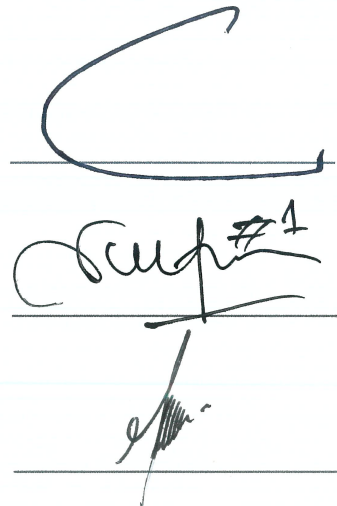
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 03 April 2023 M / 12 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fuad Hasyim, M.E.K.
NIP. 19890316 201801 1 003

Penguji II
Yulfan Arif Nurrohman, M.M.
NIK. 19860613 201701 1 177

Penguji III
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19870828 201403 1 002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al Baqarah ayat 286)

“Cukuplah Allah menjadi penolong dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(Q.S Al-Imran ayat 173)

“Belajarlah mengucap syukur dari hal - hal baik dihidupmu. Belajarlah menjadi kuat

dari hal - hal buruk dihidupmu.”

(B.J. Habibie)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap cinta dan do'a.

Karya yang sederhana ini untuk :

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Samudi dan Ibu Bahriyah, yang telah dan selalu memberikan dukungan serta semangat untuk saya. Dan juga restu serta do'a yang selalu dipanjatkan yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai ditahap ini. Beliau berdua yang sangat banyak berkorban untuk saya dalam perkuliahan ini. Beliau berdua yang tidak pernah mengeluh di depan anaknya walaupun saya tau bagaimana lelah dan susahnyanya menjadi mereka. Bapak ibu terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku sehingga bisa sampai di titik ini.

Seluruh Keluarga Besar Saya

Mbah Kakung, Mbah Uti, Bulik, Um dan Saudara Sepupu saya yang sudah membantu banyak hal selama mengerjakan skripsi terutama dalam hal keuangan agar saya dapat terus melanjutkan kuliah hingga berada di tahap ini.

Sahabat dan Teman – Teman Baik Saya

Tidak lupa juga untuk sahabat-sahabat saya terutama Nora, Tari, Arifah, Nemas dan juga teman-teman baik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan juga tempat berbagi keluh kesah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia ‘dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Pada Mahasiswa Muslim di Solo Raya”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karen itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudofir, S. Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Alvin Yahya, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 15 Maret 2023

Nisa Setyo Rahmawati

ABSTRACT

The aims of this study are to determine the effect of convenience, benefits and risks on the decision to use e-wallet (gopay) for Muslim students in Solo Raya. This study used a quantitative method. The population of this study are students of University Muhammadiyah Surakarta (UMS) and students of University Sebelas Maret (UNS) in Solo Raya. The sample of this study are 100 respondents. The sampling technique in this study used a non-probability sampling technique. The Source of primary data are obtained by questionnaire method to the respondents directly.

This study used the Technology Acceptance Model theory. Data analysis is performed by multiple linear regression test. Whereas data processing uses the IBM SPSS Statistics Base 22.0 Program with the results of study convenience variabel and the benefit variabel has a positive and significant effect on the decision to use e-wallet gopay for Muslim students in Solo Raya. Meanwhile the risk variable has no positive and significant effect on the decision to use e-wallet gopay for Muslim students in Solo Raya.

Keywords: *Convenience, Benefits, Risk, and Decision to Use Gopay E-Wallet*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada mahasiswa muslim di solo raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa muslim di solo raya yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Sumber data primer diperoleh dengan metode kuisioner kepada responden secara langsung.

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Sedangkan untuk olah data menggunakan program IBM SPSS *Statistics Base 22.0* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada mahasiswa muslim di solo raya. Sedangkan variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada mahasiswa muslim di solo raya.

Kata kunci: Kemudahan, Manfaat, Risiko, Keputusan Penggunaan, Gopay

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	12
2.1.1. Pengertian <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	12
2.1.2. Konstruksi-Konstruksi <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	13
2.1.3. Perkembangan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	14
2.2. Financial Technology (Fintech) Pembayaran	14
2.3. Dompet Digital atau Elektronik Wallet (E-Wallet)	16
2.3.1. Dompet Digital Dalam Islam	17
2.4. Keputusan Penggunaan	18
2.4.1. Pengertian Keputusan	18
2.4.2. Proses Pengambilan Keputusan.....	19
2.4.3. Indikator Keputusan	20
2.5. Risiko	20
2.5.1. Pengertian Risiko	20
2.5.2. Indikator Risiko	21
2.5.3. Jenis – Jenis Risiko.....	21
2.6. Hasil Penelitian Yang Relevan	22
2.7. Kerangka Berfikir	30
2.8. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Waktu Dan Wilayah Penelitian	33
3.1.1. Waktu Penelitian	33

3.1.2. Wilayah Penelitian	33
3.2. Jenis Penelitian	33
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
3.3.1. Populasi	33
3.3.2. Sampel	34
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4. Data dan Sumber Data	35
3.4.1. Data Primer	35
3.4.2. Data Sekunder	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1. Kuisisioner	37
3.5.2. Dokumentasi	37
3.6. Variabel Penelitian	37
3.6.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)	38
3.6.2. Variabel Bebas (Variabel Independen).....	38
3.7. Definisi Operasional Variabel	38
3.8. Teknik Analisis Data	39
3.8.1 Uji Instrumen	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	40
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Multikolinearitas	41

3. Uji Heteroskedastisitas	42
3.8.3 Uji Ketepatan Model	43
1. Koefisien Determinasi (R^2)	43
2. Uji F (Uji Simultan)	43
3.8.4 Regresi Linier Berganda	44
3.8.5 Uji T (Uji Hipotesis)	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Penelitian	45
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	50
4.2.1. Uji Instrumen.....	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	52
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Multikolinearitas	53
3. Uji Heterokedastisitas	54
4.2.3. Uji Ketepatan Model.....	55
1. Koefisien Determinasi (R^2)	55
2. Uji F (Uji Simultan)	56
4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda	57
4.2.5. Uji Hipotesis (Uji T)	58
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	67

5.1. Kesimpulan	67
5.2. Keterbatasan Penelitian	67
5.3. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

2.1. Hasil Penelitian Yang Relevan	22
3.1. Indeks Skala Likert	36
3.2. Definisi Operasional Variabel	38
4.1. Data Jumlah Responden Berdasarkan Asal Kampus	45
4.2. Data Jumlah Responden Berdasarkan Alamat	46
4.3. Data Jumlah Responden Berdasarkan Agama	47
4.4. Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.5. Data Jumlah Responden Berdasarkan Usia	48
4.6. Data Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan	49
4.7. Data Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan	49
4.8. Hasil Uji Validitas	51
4.9. Hasil Uji Reliabilitas	52
4.10. Pengujian Normalitas-Kolmogorov-Smirnov	53
4.11. Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.14. Hasil Uji F	56
4.15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
4.16. Hasil Uji T	59

DAFTAR GAMBAR

1.1. Jumlah Transaksi Uang Elektronik di Indonesia	2
1.2. Presentase Data Pengguna E-Wallet	4
2.1. Konstruksi <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13
2.2. Kerangka Berfikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian	76
Lampiran 2 : Hasil Data Kuisisioner	83
Lampiran 3 : Hasil Uji Analisis Data	95
Lampiran 4 : Bebas Plagiasi	103
Lampiran 5 : Dokumentasi	104
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan teknologi saat ini semakin berkembang pesat. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menyebabkan banyaknya perubahan yang terjadi di beberapa Negara di dunia salah satunya yaitu Negara Indonesia, perubahan tersebut terjadi pada pola dan sistem pembayaran. Teknologi dan juga perkembangan informasi yang begitu pesat memberikan dampak perubahan pada tatanan ekonomi, budaya dan sosial yang cukup signifikan. Pada bidang ekonomi sendiri dampak yang sudah mulai dirasakan dapat dilihat dengan munculnya *Financial Technology* (FinTech).

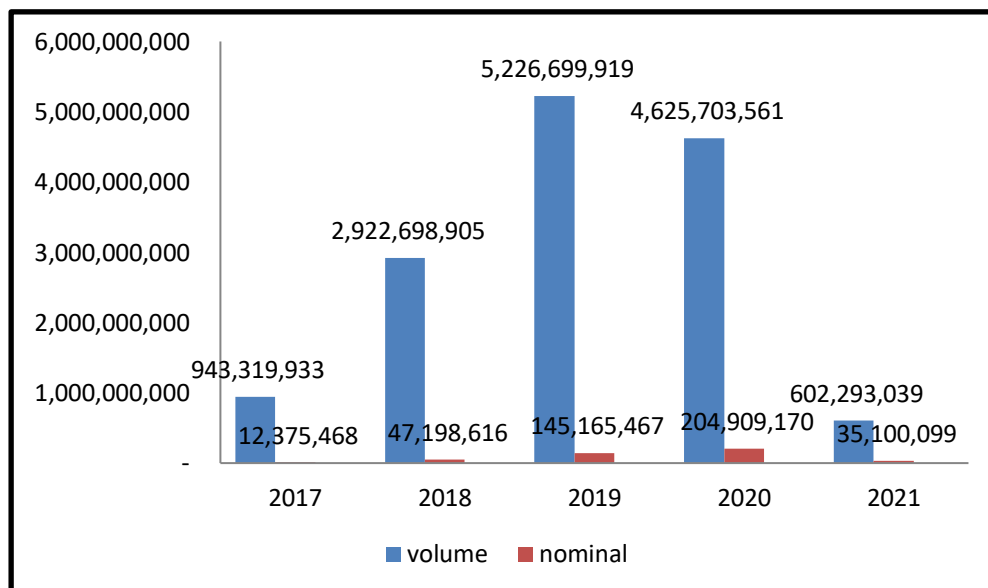
Di Indonesia sendiri saat ini telah menerapkan 2 sistem pembayaran yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non tunai. Sistem pembayaran tunai dengan menggunakan alat pembayaran berupa uang kartal atau uang tunai. Pada umumnya masyarakat melakukan transaksi menggunakan uang tunai saat membeli barang yang bernominal kecil (Khairi & Gunawan, 2019). Hal tersebut dikarenakan apabila masyarakat bertransaksi menggunakan uang tunai dalam nominal yang besar masyarakat akan cenderung mengalami kesulitan saat membawa uang.

Penggunaan uang tunai juga dapat mendorong terjadinya inflasi, semakin banyak uang yang beredar dimasyarakat maka akan meningkatkan inflasi. Berbeda dengan sistem pembayaran non tunai, sistem pembayaran non tunai melibatkan peranan dari lembaga keuangan untuk melakukan transfer antar bank maupun transfer

intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Transaksi non tunai dapat digunakan secara luas di berbagai tempat, mulai dari pembelian pulsa, berbelanja di mall, hingga pembayaran listrik dan air (Tazkiyyaturrohmah, 2018).

Saat ini Bank Indonesia telah menggalakan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Gerakan ini dimulai sejak 14 Agustus 2014. Dengan tujuan menciptakan sistem pembayaran yang aman, efektif, dan efisien. GNNT diharapkan mampu meminimalisir kendala dalam pembayaran tunai serta dapat meningkatkan efektivitas dalam bertransaksi (Bank Indonesia, 2020). Dalam rangka menunjang Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik.

Gambar 1.1
Jumlah Transaksi Uang Elektronik di Indonesia 2017 – 2021



Sumber : Bank Indonesia (2022)

Industri *FinTech* beberapa tahun belakangan ini berkembang pesat di Indonesia. Dari grafik 1.1 dapat dilihat dari data Bank Indonesia (BI) terdapat kenaikan volume transaksi uang elektronik pada akhir 2019 melonjak 79,3% menjadi 5,2 miliar transaksi dibandingkan 2018 sebesar 2,9 miliar transaksi. Selain itu, lonjakan drastis juga terjadi pada nominal nilai transaksi uang elektronik hingga 208,5%. Pada 2019 total nominal nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp.145.165.467 triliun, angka tersebut meningkat sebesar Rp.97.966.851 triliun atau hampir 3 kali lipat dibandingkan 2018 yang sebesar Rp.47.198.616 triliun.

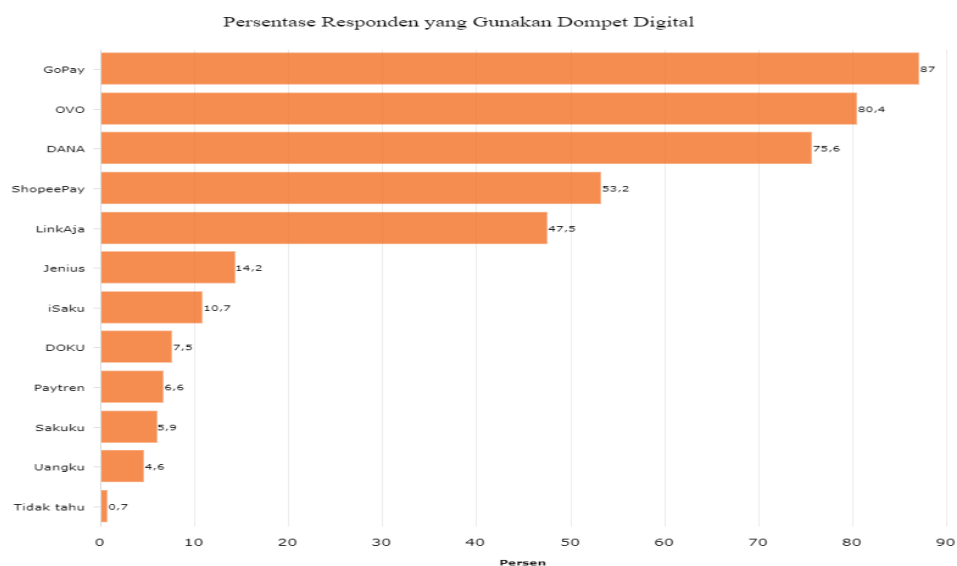
Financial Technology adalah sebuah inovasi teknologi yang ditunjukan untuk melengkapi dan mempermudah transaksi keuangan dimasyarakat luas. Salah satu jenis *FinTech* yang sering digunakan adalah dompet digital atau *e-wallet*. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, *e-wallet* adalah layanan elektronik atau aplikasi yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran secara daring tanpa uang tunai maupun kartu. Saat ini banyak perusahaan yang menciptakan dompet digital yang hanya membutuhkan *smartphone* dan internet.

Dalam hasil riset terbaru yang dilakukan *InsightAsia* “*Consistency That Leads 2023 E-Wallet Industry Outlook*” menunjukan dompet digital menjadi metode pembayaran yang lebih dipilih masyarakat. Hasil riset menunjukan 74% responden aktif menggunakan dompet digital untuk berbagai macam transaksi keuangan. Penggunaan dompet digital ini mengungguli metode pembayaran lainnya seperti uang tunai (49%), transfer bank (24%), QRIS (21%), paylater (18%), dan via transfer

(16%) (Bank Indonesia, 2023). Terdapat beberapa dompet digital yang sangat familiar bagi masyarakat Indonesia seperti Gopay, OVO, DANA, LinkAja, Doku, T-Cash dan lainnya.

PT.Aplikasi Karya Anak Bangsa atau yang lebih dikenal dengan Gojek adalah salah satu perusahaan *start-up* pertama Indonesia yang sudah mencapai level Decacorn. Gojek mengembangkan sebuah layanan *e-wallet* atau dompet digital yang bernama Gopay. Saat ini penggunaan Gopay tidak hanya untuk pembayaran fitur-fitur di Gojek, namun juga dapat digunakan di *merchant-merchant* dan *e-commerce* yang bekerjasama dengan Gojek. Penerbitan Go-Pay merupakan strategi untuk memperluas segmen penggunaan *e-wallet*, sehingga akan semakin meningkat pangsa pasar transaksi secara nasional (Romadloniyah & Prayitno, 2018).

Gambar 1.2
Presentase Data Pengguna E-Wallet



Sumber : Databoks.com (2023)

Dari grafik 1.2 berdasarkan data survei daily social menunjukkan pengguna e-wallet gopay sebanyak 87%. Persentase tersebut merupakan yang paling tinggi diantara fintech sejenis lainnya. Sedangkan pada posisi kedua pengguna e-wallet ovo sebanyak 80,4% hal ini berbeda tipis dengan jumlah pengguna e-wallet gopay. Pada posisi ketiga pengguna dana sebanyak 75,6%. Sementara itu pengguna yang memakai shopeepay dan LinkAja tercatat sebesar 53,2% dan 47.5%. Kemudian hanya sebagian kecil yang menggunakan Jenius, iSaku, DOKU, Paytren, Sakuku dan Uangku.

Menurut iPrice Group lima aplikasi uang elektronik digital dengan pengguna terbanyak secara berurutan, yaitu Go-Pay, OVO, LinkAja, Isaku dan T-Cash. Dalam *Sharing Vision* melansir, Go-Pay merupakan layanan uang digital yang paling banyak digunakan di Indonesia. Go-Pay meraih peringkat pertama sekaligus angka tertinggi penggunaan yaitu mencapai 81%, sementara OVO tercatat 71%, Shopeepay 44%, Dana 41%, *E-Money* Mandiri 21%, Flazz 18%, LinkAja 16%, dan Brizzi 5% (Kurniawan, 2021). Sementara, iSaku 2%, Jakcard 1%, Paytren 1%, lainnya 2%.

Sistem pembayaran non tunai khususnya Go-Pay membuat masyarakat terutama mahasiswa menjadi lebih mudah dalam melakukan transaksi. Kehadiran *e-money* Gopay ini sangat membantu para konsumen termasuk mahasiswa saat ingin membelanjakan uangnya tanpa harus membawa uang cash dalam jumlah besar, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman (Khairi & Gunawan, 2019). Faktor tersebut menimbulkan terjadinya peningkatan penggunaan alat pembayaran non tunai. Hal tersebut juga ditunjukkan pada penggunaan alat pembayaran non tunai di wilayah Solo Raya yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Menurut Mariana Wijayanti selaku *Head of District* Solo Gojek Indonesia, perekonomian di Soloraya akan terus tumbuh karena melesatnya transaksi aplikasi pembayaran Gopay. Transaksi Gopay tumbuh 70 kali lipat dari Januari 2018 – Desember 2019. Sementara jumlah pengguna aplikasi naik menjadi 14 kali lipat. Dilain sisi kota Solo dikenal sebagai kota kuliner hal ini semakin memudahkan akses ke wilayah ini lewat tol trans Jawa. Sehingga, banyak orang luar kota datang ke Solo kemudian memesan kuliner melalui Gofood (Trisnaningtyas, 2019).

Nadiem Makarim, menyampaikan meskipun Go-Pay meraih angka tertinggi penggunaan, bukan berarti bebas dari risiko dan permasalahan. Di Indonesia Kepolisian RI mencatat 2.300 macam kasus yang berkaitan dengan penipuan dan pembobolan akun Go-Jek yang menguras saldo Go-Pay (Annur, 2020). Seperti yang terjadi oleh Aura Kasih pada November 2019 kehilangan sebesar 11 juta, Riana Ibrahim pada Desember 2019 kehilangan saldo pada kedua akunnya sebesar 801 ribu dan 951 ribu, kemudian Maia Estianty pada Desember 2019 kehilangan saldo sebesar 18 juta, dan kasus pembobolan saldo oleh Agnes di Januari 2020 sebesar 9 juta.

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu mahasiswi di Soloraya. Menurut Nabila Syifa (2022), disamping kelebihan yang diberikan oleh Go-pay seperti kemudahannya dalam menggunakan, ada beberapa manfaat yang diberikan seperti bisa digunakan untuk mengirim saldo dan bisa untuk tarik tunai, selain itu Go-pay juga memiliki jaminan kehilangan saldo kembali, dan terdapat fitur QRIS sehingga pengguna menjadi lebih mudah membayar barang atau makanan jadi tidak perlu

membawa uang tunai tetapi pengguna tetap harus waspada dan hati-hati akan adanya risiko yang ditimbulkan sewaktu-waktu saat menggunakan layanan Gopay.

Kemudian menurut Susi (2022), Go-Pay memberikan banyak kemudahan salah satunya tidak perlu membawa uang cash cukup dengan pembayaran menggunakan scan barcode dan juga banyak diskon yang diberikan. Kedua mahasiswa tersebut juga mengungkapkan beberapa kekurangan dan risiko yang terdapat saat menggunakan Gopay seperti jika mengganti nomor saldo Gopay otomatis akan hilang, mengalami gangguan sistem eror saat melakukan transaksi dan top-up saldo, saat ingin membayar atau top up saldo tertulis berhasil tetapi saldo belum masuk ke penerima, dan tidak bisa untuk mengirim *virtual account*.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Anggono (2020) menghasilkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan Gopay. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Randi (2021) bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay. Jika pengguna merasa lebih mengerti, mudah dipelajari, fleksibel dan mudah digunakan maka penggunaan Gopay akan meningkat. Namun, berbeda dengan penelitian Prabawanti (2019) yang menyatakan bahwa kemudahan informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurzanita, Reza. dan Marlina (2020) menghasilkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay. Sama halnya dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2019) bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lintang Sari (2018) yang menyatakan bahwa variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Kemudian, menurut penelitian Achadi & Winarto (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan Gopay. Semakin pengguna memahami risiko yang akan diterima dalam penggunaan layanan Gopay maka akan semakin berminat untuk menggunakan layanan Gopay. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh I'tishom (2020). yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap sikap serta keputusan menggunakan Gopay.

Berdasarkan latar belakang masalah dan referensi dari beberapa penelitian, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay. Sehingga judul pada penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Pada Mahasiswa Muslim Di Solo Raya”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kemudahan yang diberikan oleh Gopay belum cukup untuk menjadikan mahasiswa lebih menggunakan *e-wallet* Gopay.
2. Banyaknya manfaat yang diberikan Gopay belum cukup untuk menjadikan mahasiswa lebih menggunakan *e-wallet* Gopay.
3. Adanya kekhawatiran mengenai risiko yang akan terjadi ketika menggunakan *e-wallet* Gopay.

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini lebih fokus untuk mengetahui pengaruh kemudahan, pengaruh manfaat, dan pengaruh risiko dalam keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay.
2. Karakter responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim di Solo Raya yang mengetahui dan telah menggunakan *e-wallet* Gopay.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya.

2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap mahasiswa dalam penggunaan *e-wallet* Gopay dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya tentang keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang *e-wallet* Gopay dan diharapkan dapat memberikan masukan mengenai keputusan dalam menggunakan *e-wallet* gopay.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas agar dapat mempermudah pemahaman mengenai penulisan penelitian, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjeaskan secara singkat mengenai perkembangan *e-wallet* gopay dari faktor kemudahan, manfaat dan risiko yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* gopay kalangan

mahasiswa. Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori tentang *Technology Acceptance Model* (TAM), uang elektronik (*e-wallet*), keputusan penggunaan, dan risiko. Selain itu pada bab ini juga berisi hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian kuantitatif, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang di dalamnya dijelaskan penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta berisi tentang pembahasan hasil analisis (pembuktian hasil hipotesis).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dan hasil analisis data yang telah diolah oleh penulis. Serta akan dipaparkan pula keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, dan juga saran – saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

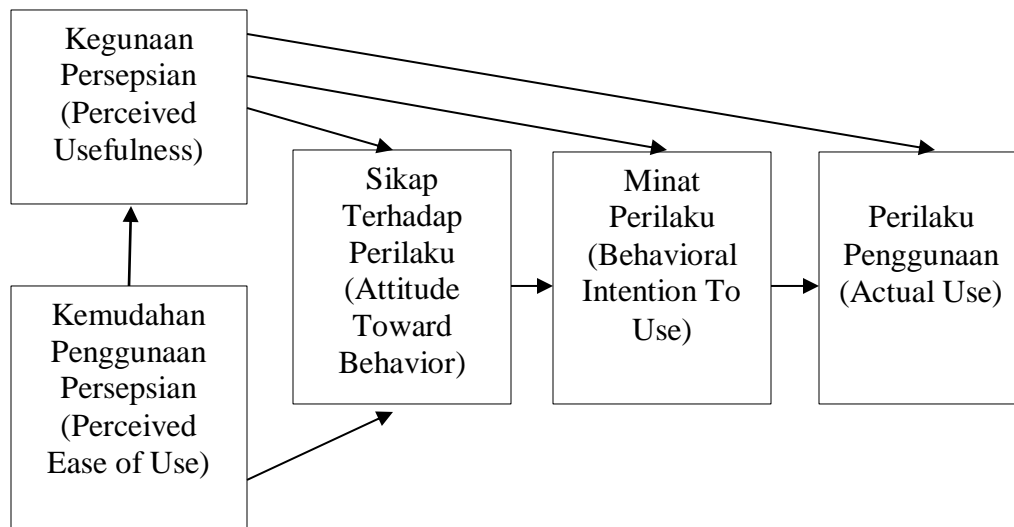
2.1.1 Pengertian *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model penerimaan *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi yang akan digunakan oleh pemakai (Jugiyanto, 2007). Model penerimaan teknologi ini dikembangkan oleh (Davis, 1989). Model penerimaan teknologi TAM ini merupakan adaptasi dari *Theory Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). TAM sendiri mempunyai tujuan, tujuan tersebut untuk memberikan penjelasan secara parsimoni atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) ini merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* oleh Ajzen dan Fishbein (1980). TAM mengajukan dua konstruk teoritis, yaitu persepsi manfaat (*percieved usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*percieved ease of use*) sebagai penentu fundamental penerimaan pengguna dari suatu sistem informasi. Kedua persepsi tersebut akan memiliki pengaruh ke sikap terhadap perilaku lalu akan berpengaruh ke minat berperilaku kemudian akan berpengaruh ke perilaku.

2.1.2 Konstruk-Konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM)

Gambar 2.1
Konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM)



Sumber : Johandri & Arisman (2019)

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) terdapat lima konstruk utama (Jugiyanto, 2007). Konstruk tersebut yaitu :

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*)

Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.

2. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*)

Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Peningkatan pada *perceived ease of use* secara instrumental memengaruhi kenaikan dari *perceived usefulness* karena sebuah sistem yang mudah digunakan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk

dipelajari sehingga seseorang memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang lain sehingga berkaitan dengan efektifitas kinerja (Davis, 1989).

3. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*)

Didefinisikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.

4. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)

Didefinisikan sebagai minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

5. Perilaku penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*)

Konstruk ini diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

2.1.3 Perkembangan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Awal perkembangan *Technology Acceptance Model* (TAM) sampai tahun 2000 sudah banyak peneliti yang menggunakan teori ini. Perkembangan TAM sampai dengan tahun 2003 menurut Lee et al. (2003) mengklasifikan ada 4 kemajuan, yaitu pengenalan model (*model introduction*), validasi model (*model validation*), ekstensi model (*model extension*) dan elaborasi model (*model elaboration*).

2.2. Financial Technology (Fintech) Pembayaran

Pesatnya perkembangan dari era teknologi industri 4.0 sampai era *society* 5.0 saat ini sangat memberikan dampak kepada seluruh aspek kehidupan. Perkembangan teknologi tersebut salah satunya terjadi di Indonesia yaitu *digital economy*. Sistem *digital economy* yang sangat familiar di Indonesia adalah *Financial Technology*

(*FinTech*). Perkembangan ekonomi dengan model *FinTech* telah membawa perekonomian Indonesia ke arah yang lebih modern, efektif, dan efisien.

FinTech dengan berbagai inovasi yang semakin bervariasi membuat perubahan yang sangat besar terhadap industri keuangan di Indonesia. Selain itu, *FinTech* dengan berbagai sistem pembayaran sangat diminati para kelas menengah dan milenial. Hal ini didukung oleh Pemerintah dengan adanya Peraturan Perundang-Undangan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial.

Perkembangan *FinTech* dengan model pembayaran uang elektronik merupakan sistem pembayaran yang sangat praktis dan sangat diminati oleh kalangan dewasa maupun remaja milenial. Dalam sistem pembayaran layanan keuangan *Fintech* yang saat ini sedang bertumbuh dan berkembang di Indonesia sebanyak 96 perusahaan antara lain Gojek, Grab, Uber, Modalku, dan lainnya (Paath & Manurung, 2019). Sistem pembayaran atau fitur layanan transaksi keuangan digital dari salah satu perusahaan *Fintech* Gojek adalah Gopay.

Gopay merupakan salah satu uang elektronik yang telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia kemudian dikembangkan oleh PT Dompot Anak Bangsa sebagai wadah penyimpanan uang non tunai yang dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi yang terdapat dalam aplikasi Go-Jek.

Dalam aplikasi Go-Jek, Gopay dapat digunakan untuk pembayaran pesan makan dan belanja (*GoFood*, *GoMart*, *GoShop*, *GoMall*), pembayaran jasa transportasi dan pengiriman (*GoRide*, *GoCar*, *GoSend*, *GoBluebird*, *GoBox*, *GoTransit*), pembayaran

tagihan dan pulsa (*GoTagihan, GoPulsa, GoInvestasi, GoGive*), pembayaran berita dan hiburan (*GoTix dan GoPlay*), dan pembayaran lainnya.

Gopay tidak dapat digunakan untuk pembayaran jika tidak ada saldo di dalamnya. Untuk itu, perlu dilakukan pengisian saldo (*top-up*) pada Gopay. Top-up dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Saat ini top-up saldo gopay dapat dilakukan melalui driver gojek, meminta ke teman atau keluarga, melalui minimarket (Alfamart, Alfamidi, Dan+Dan, Lawson) & Pegadaian, melalui mobile banking, melalui ATM, melalui internet banking atau bisa juga dengan langsung mendatangi kantor cabang dan agen bank terdekat (www.gopay.co.id, n.d.)

2.3. Dompet Digital atau *Electronic Wallet (E-Wallet)*

Dompet digital atau biasa dikenal dengan *Electronic Wallet (E-Wallet)* merupakan sistem pembayaran yang telah populer dan paling diterima sebagai metode pembayaran yang muncul dinegara maju dan berkembang. *E-wallet* merupakan suatu metode pembayaran yang dapat digunakan melalui media elektronik berupa aplikasi yang berbasis server yang dalam proses penggunaanya memerlukan koneksi internet terlebih dahulu (Aulia, 2020). Nilai *E-Wallet* akan berkurang sejalan dengan jumlah transaksi yang digunakan, namun dapat diisi kembali jika sewaktu-waktu habis (*top-up*)

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Pasal 1 ayat 7 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran menjelaskan bahwa *e-wallet* yang selanjutnya disebut dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu

dan/atau uang elektronik yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran.

2.3.1. Dompot Digital Dalam Islam

Kegiatan umat muslim dalam masalah ekonomi harus sesuai dengan syariat Islam. Dalam ruang lingkup ushul fiqh tujuan ini disebut dengan *maqashid syariah* yaitu maksud dan tujuan diturunkannya syariat Islam. Bermacam-macam transaksi diatur dalam Islam, diantaranya seperti jual beli (*ba'i*), membeli dengan pesanan (*salam*), gadai (*ar-rahm*), perseroan dagang (*al-syirkah*), pemindahan hutang (*al-hiwalah*), jaminan hutang (*kafalah*), titipan (*al-wadi'ah*), pinjam-meminjam (*al-'arriyah*), dan lain sebagainya.

Menurut Al-Syatibi mengungkapkan bahwa sesungguhnya syariat itu bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia didunia dan diakhirat. Artinya bahwa kandungan Maqasyid Syariah atau tujuan hukum adalah untuk kemaslahatan umat manusia. Hal tersebut menegaskan bahwa kemaslahatan merupakan tujuan atau hasil yang diraih oleh Maqasyid Syariah.

Dompot digital merupakan suatu hal yang baru dalam sistem pembayaran. Dalam pandangan Islam khususnya bidang muamalat yang memegang prinsip pada dasarnya dalam hal muamalat semuanya itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya. Oleh karena itu wajar-wajar saja kalo Islam memandang suatu perubahan sebagai *sunnatullah*. Menurut Buya Hamka seorang ulama yang kharismatik tentang dompet digital berpendapat jika niat untuk membayar jasa, maka

itu dikatakan halal. Karena sebelumnya sudah mempunyai kesepakatan dan tidak adanya riba (Nuha et al., 2020).

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah dijelaskan bahwa kemaslahatan (Maslahah) harus memenuhi tiga unsur yakni kepatuhan Syari'ah (Halal), bermanfaat dan memberikan manfaat (thoyib), dan tidak menimbulkan kemadharatan. Adapun kemaslahatan dalam *E-Wallet* dapat dilihat dari keunggulan-keunggulannya, seperti transaksi lebih cepat dan praktis, penyimpanan uang yang aman, menawarkan banyak promo, terhindar dari uang palsu (Muamar dan Alparisi, 2017).

2.4. Keputusan Penggunaan

2.4.1. Pengertian Keputusan

Menurut Maski (2010) keputusan merupakan suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Sedangkan menurut Schiffman dan Knuk (2010), keputusan adalah suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka harus memiliki pilihan alternatif.

Menurut Peter & Olson (2014), keputusan penggunaan merupakan proses dimana seseorang menyatukan dan mengolah pengetahuan yang digunakan untuk mengevaluasi dari dua pilihan alternatif atau lebih untuk dipilih salah satunya. Sedangkan menurut Machfoeds (2013), keputusan penggunaan adalah suatu proses

penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan – kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

2.4.2. Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Dharmmesta & T. (2000) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan tersebut terdiri dari lima tahapan yaitu :

1. Pengenalan masalah atau pengenalan kebutuhan

Proses pengenalan dimulai ketika pembeli mengenali masalah atau kebutuhan yang diawali oleh kesadaran dari individu untuk memenuhi kebutuhan.

2. Pencarian Informasi

Mencari suatu informasi yang terkait akan produk yang akan dibeli atau digunakan dari berbagai sumber

3. Evaluasi Alternatif

Setelah mencari informasi terkait dengan produk maka selanjutnya menyeleksi terhadap alternatif-alternatif yang ada mengenai produk tersebut.

4. Keputusan Penggunaan

Pengguna membentuk atau menentukan pilihan produk apa saja yang akan dipilih untuk digunakan.

5. Perilaku setelah pemakaian

Setelah membeli atau menggunakan suatu produk, konsumen akan melakukan evaluasi setelah penggunaan terhadap produk tersebut.

2.4.3. Indikator Keputusan

Menurut Kumbara (2021), menyatakan ada empat indikator untuk menentukan keputusan pembelian, indikator tersebut sebagai berikut :

1. Kemantapan pada sebuah produk

Pemilihan saat melakukan pembelian atau penggunaan tentunya sangat berdampak pada kemantapan keputusan penggunaan sebuah produk. Pilihan tersebut rata-rata didasarkan pada kualitas, mutu harga yang terjangkau, dan faktor-faktor lain.

2. Kebiasaan dalam membeli produk

Kebiasaan dalam membeli produk juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian atau penggunaan

3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain

Dalam melakukan pembelian, jika mendapatkan manfaat sesuai dengan sebuah produk, maka pembeli akan merekomendasikan produk tersebut dengan orang lain.

2.5. Risiko

2.5.1. Pengertian Risiko

Risiko adalah suatu ketidakpastian yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online. Tendensi risiko adalah kecenderungan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah seseorang tersebut akan mengambil atau menghindari risiko yang ada (Priambodo & Prabawani, 2016).

Menurut Featherman dan Pavlou (2002), risiko adalah kemungkinan yang tidak pasti. Jika suatu produk semakin berisiko maka kecenderungannya seseorang tidak

berminat untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya jika suatu produk risikonya kecil maka kecenderungannya seseorang akan terdorong untuk menggunakan produk tersebut karena pada dasarnya seseorang tidak menyukai risiko. Risiko berupa konsekuensi negative yang akan ditanggung pengguna produk misalnya mengalami kerugian keuangan, kinerja produk tidak sesuai harapan dan menyita banyak waktu dalam mengoperasikan produk.

2.5.2. Indikator Risiko

Ada beberapa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur risiko menurut Pavlou (2003) sebagai berikut :

1. Berupa adanya risiko tertentu
2. Mengalami suatu kerugian
3. Pemikiran bahwa berisiko

2.5.3. Jenis – Jenis Risiko

Menurut Jacoby dan Kaplan (2018) menjelaskan ada enam jenis risiko yang dipersepsikan oleh konsumen, yaitu :

1. Risiko keuangan merupakan risiko yang diakibatkan oleh kerugian dari aspek keuangan yang akan dialami konsumen
2. Risiko kinerja adalah risiko yang diakibatkan karena produk tidak dapat memberikan kemampuan seperti yang diharapkan.
3. Risiko psikologis adalah risiko psikologis dalam pembelian produk berupa, citra diri yang buruk dan harga diri yang menjadi rendah.

4. Risiko fisiologis merupakan risiko akibat pembelian produk yang dapat berupa terganggunya fisik atau kesehatan fisik atau kesehatan konsumen.
5. Risiko sosial adalah risiko yang muncul akibat pembelian produk yang berupa kurang diterimanya konsumen di lingkungan masyarakat.
6. Risiko waktu merupakan risiko yang diterima berupa hilangnya waktu konsumen akibat pembelian produk.

2.6. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1.
Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Analisis dan Simpel	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Farid Iffat dan Ayu Chairina Laksmi (2023)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Elektronik	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> dan jumlah sampel 240 Responden	Hasil dari penelitian ini menunjukan variabel persepsi manfaat, variabel persepsi kemudahan penggunaan dan variabel persepsi risiko masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan

				dompet elektronik.
2.	Hikmah Anna Latifah (2022)	Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Promosi dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Di Kota Madiun	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan teknik <i>nonprobability sampling</i> . Dengan jumlah sampel 162 Responden.	Hasil dari peneitian ini, menunjukan kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan, Fitur berpengaruh positif dan signifika terhadap keputusan penggunaan, sedangkan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.
3.	Alan Ramadhan dan Rousdy Safari Tamba, (2022)	Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Gopay di Wilayah DKI Jakarta	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan <i>Statistical Product and Service (SPSS) 26 for Windows</i> . Dengan jumlah sampel 110 Responden.	Hasil dari penelitian ini menunjukan variabel persepsi manfaat, dan variabel persepsi kemudahan masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>e-wallet</i>

				<i>Gopay.</i>
4.	Ruslinda Agustina, Rara Gustiana, dan Muhammad Rizky Budiman (2022)	Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Gopay Pada Masyarakat di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala	Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan melakukan perhitungan menggunakan lat uji <i>Program SPSS For Windows Release 20.0</i> . Jumlah sampel sebanyak 88 responden.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel kepercayaan, variabel kegunaan, dan variabel kemudahan masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-wallet Gopay.</i>
5.	Mansyur Tanra, Rasyid Rahman, Rahmat Rabai Rahim dan Abdul Rajab (2022)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Layanan Gojek	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan data primer. Dengan menggunakan teknik <i>incidental sampling</i> dan sampel 89 Responden.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan <i>Gopay.</i>
6.	Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni	Pengaruh Literasi	Metode yang digunakan	Hasil dari penelitian ini

	(2022)	Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech	yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik <i>probability sampling</i> dan <i>random sample sampling</i> yaitu <i>accidental sampling</i> . Dengan sampel 140 Responden.	menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, pengaruh sosial dan persepsi keamanan masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial untuk menggunakan fintech.
7.	Rismalia & Sugiyanto (2022)	Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan sikap sebagai variabel intervening pada pengguna dana di Universitas	Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>non probability sampling</i> dan <i>purposive sampling</i> Dengan sampel 160	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, manfaat dan kepercayaan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap pengguna

		Esa Unggul	Responden.	Dana di Universitas Esa Unggul, dan sikap tidak berpengaruh sebagai variabel intervening antara variabel persepsi kemudahan
8.	Janti Soegiastuti dan Tri Anggraeni (2022)	Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment	Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>non probabiliti</i> atau pemilihan non random dengan menggunakan <i>convenience sampling</i> . Dengan sampel 100 Responden.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat, kemudahan, sikap pengguna dan keamanan masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>Gopay</i> sebagai <i>digital Payment</i> .
9.	Raihanah Basalamah, Nurdin, Ahmad Haekal, Noval dan Abdul Jalil (2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel kemudahan, dan risiko

		FinTech (Financial Technology) Gopay Pada Generasi Milenial	sampel <i>non probability sampling</i> dan sampel 100 Responden.	masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat.
10.	Kartika Sukmawati dan Dionysa Kowanda, (2022)	Keputusan Penggunaan <i>E-Wallet</i> Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan sampel 100 Responden.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan variabel manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet gopay, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh.
11.	Agnes Thandania Blessky, Luthfiyah Nadiya dan Asmalindar (2022)	Analisis Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan OVO dan Gopay	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>Proportional Random Sampling</i> dan sampel 84 Responden.	Hasil dari penelitian ini Menunjukkan variabel kemudahan, kemanfaatan dan keamanan masing – masing dari variabel tersebut

				berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa.
12.	Arfi Agustian Wardana, Edy Purwo Saputro, Muhammad Wahyuddin, dan Novel Idris Abas (2022) Arfi Agustiana Wardana, Edy Purwo Saputro, Muhammad Wahyuddin dan Novel Idris Abs (2022)	The Effect of Convenience, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness on Intention to Use E-Wallet	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Penelitian ini menggunakan <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> dan <i>Partial Least Square (PLS)</i> . Jumlah sampel 225 Responden.	Hasil dari penelitian ini Menunjukkan the effect of convenience, perceived ease to use and perceived usefulness on intention masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh dan signifikan terhadap niat menggunakan e-wallet.
13.	Ady Achadi dan Hari Winarto (2020)	Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Risiko dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Layanan Gopay Pada Pelanggan Gojek	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan sampel 100	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengetahuan produk, risiko, dan manfaat masing – masing dari variabel tersebut berpengaruh

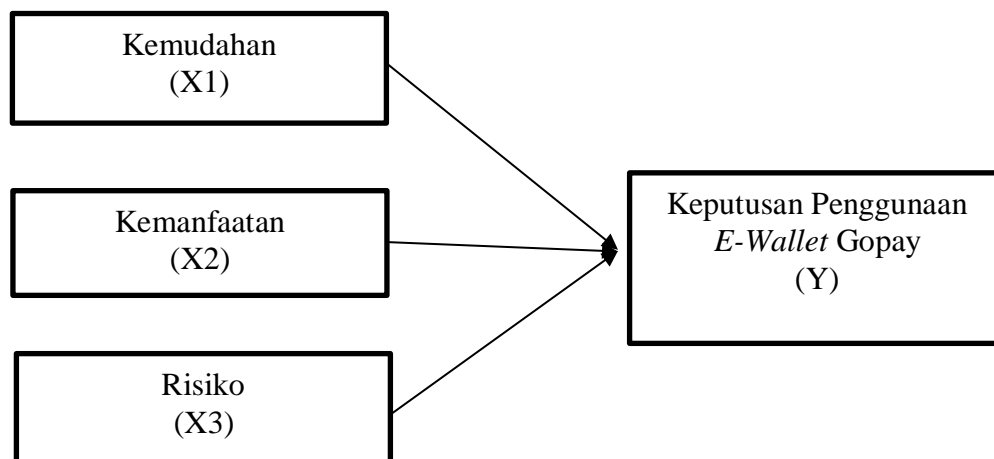
			Responden	dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan Gojek
14.	Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, Rahmanita Vidyasari (2019)	Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet	Metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert dengan melakukan perhitungan menggunakan alat uji <i>Program SPSS</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik promosi, manfaat, dan keamanan masing – masing berpengaruh positif dan signifikan namun variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet gopay dan LinkAja
15.	Achmad Taufan dan Rudi Trisno Yuwono (2019)	Analysis of Factors That Affect Intention To Use E-Wallet Through The Technology Acceptance Model Approach (Case Studi : Gopay)	Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang mempengaruhi niat untuk menggunakan dalam hal ini yaitu nilai

			(SEM) dan dengan perhitungan menggunakan alat uji <i>Program SPSS</i> Versi 22 dan AMOS versi 23. Jumlah sampel sebanyak 214 responden.	yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan.
--	--	--	---	--

2.7. Kerangka Berpikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir mengenai kemudahan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay. Maka dapat disusun kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Keterangan :

Y = Merupakan Variabel Dependen

X1, X2, X3 = Merupakan Variabel Independen

2.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, maka dari itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi kesimpulannya hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric (Sugiyono, 2017). Sehubungan dengan penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet gopay*

Berdasarkan peneliti Ruslinda Agustina, Rara Gustiana dan Muhammad Rizky Budiman (2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Alan Ramadhan dan Rousdy Safari Tamba (2022). Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet gopay*. Hal ini karena pengguna merasa penggunaan layanan gopay jelas, mudah dimengerti, lebih fleksibel karena tidak perlu membawa dompet, mudah dipelajari dan tidak merumitkan serta instalasinya cepat dan mudah. Berdasarkan dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet gopay*

2. Pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan *e-wallet gopay*

Berdasarkan peneliti Janti Soegiastuti dan Tri Anggraeni (2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Mansyur Tanra, Rasyid Rahman, Rahmat Rabai Rahim, dan Abdul Rajab (2022). Variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Gopay sebagai *digital payment*. Hal ini karena apabila segi manfaat dari Gopay lebih ditingkatkan, maka minat penggunaan gopay sebagai digital payment juga akan meningkat. Berdasarkan dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet gopay*

3. Pengaruh risiko terhadap keputusan penggunaan *e-money gopay*

Berdasarkan peneliti Ady Achadi dan Hari Winarto (2020) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farid Iffat dan Ayu Chairina Laksmi (2023). Variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Gopay. Hal ini karena ketika penyedia layanan jasa gopay dapat mengurangi tingkat risiko yang dikhawatirkan oleh pengguna, maka semakin tinggi minat pengguna dalam bertransaksi menggunakan gopay. Berdasarkan dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Risiko berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet gopay*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari rencana penyusunan proposal penelitian sampai dengan selesai tersusunnya penelitian. Dimulai dari bulan September 2022 sampai selesai. Responden penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas yang berada di Solo Raya dan mahasiswa yang berdomisili di wilayah Solo Raya.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena data diperoleh dari penyebaran kuisioner dan link google kuisioner kepada mahasiswa yang berkuliah di Universitas di Solo Raya khususnya yang menggunakan atau sudah pernah menggunakan Gopay. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode berbentuk angka untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah jumlah responden yang menjawab kuisioner yang telah dibagikan peneliti.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berkuliah di Solo Raya sebanyak 79.845 (pddikti.kemendikbud.go.id).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Hal ini dikarenakan jumlah populasi dari penelitian ini diketahui jumlahnya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

Rumus Slovin *atau Known Populations* :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Standar Error (toleransi kesalahan yang dipilih, menggunakan batas kesalahan sebesar 10% atau dengan nilai 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{79.845}{1 + 79.845 (0,1)^2} \\ &= \frac{79.845}{1 + 798,45} \\ &= 99,87 = 100 \end{aligned}$$

Hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dan *insidental sampling*. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang berkuliah di Solo Raya seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Universitas Sebelas Maret (UNS)
2. Mahasiswa yang berdomisili di Solo Raya
3. Mahasiswa Muslim di Solo Raya
4. Mahasiswa yang sudah pernah atau menggunakan *e-wallet* Gopay

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan fakta mengenai objek yang diteliti terutama menyangkut data yang berhubungan dengan penulisan (Azwar, 2007). Data ini diperoleh dengan metode kuisioner kepada

responden secara langsung. Sumber data primer dalam penulisan ini adalah mahasiswa solo raya yang menggunakan gopay.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber studi pustaka berupa literature yang terkait yaitu buku, jurnal ilmiah, artikel, data web resmi, situs internet, hasil seminar, dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuisoner dan dokumentasi. Kuisoner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Pada penyusunan kuisoner, variabel diuraikan menjadi indikator kemudian indikator diurai menjadi pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan yang diajukan kepada responden menggunakan pertanyaan *checklist* dengan menggunakan skala *likert*. Dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah :

Tabel 3.1
Tabel Indeks Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.1 Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Kuisisioner pada penelitian ini dirancang untuk mendapatkan data dari identitas responden terkait variabel penelitian yaitu kemudahan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada mahasiswa muslim di Solo raya.

3.5.2 Dokumentasi

Data yang telah dikumpulkan dapat dilihat pada dokumen atau catatan yang relevan dengan masalah. Disini penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data dari jurnal-jurnal, berita-berita, dan lain-lain yang berhubungan dengan kemudahan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang berkenaan tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Selanjutnya Sodik (2015) menyatakan bahwa variabel adalah konsep-konsep yang mempunyai variasi nilai dan yang tidak mengandung pengertian nilai yang beragam sehingga dapat diubah menjadi variabel yang memusat pada aspek tertentu.

3.6.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen (variabel dependen) ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikat (variabel dependen) yaitu keputusan penggunaan Go-pay (Y)

3.6.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau disebut juga sebagai variabel stimulus, predictor, atau antecedent (variabel independen) ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel independen) yaitu kemudahan, manfaat dan risiko (X)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Defisini Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kemudahan (X ₁)	Kemudahan menjadi suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jugiyanto, 2007)	a. Mudah untuk dipelajari b. Mudah untuk dioperasikan atau digunakan c. Tidak butuh banyak usaha (Ahmad & Pambudi, 2014)	<i>Likert</i>
2.	Manfaat (X ₃)	Tingkatan pada pengguna yang percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan hasil pekerjaan (Jugiyanto, 2007)	a. Pekerjaan cepat selesai b. Memudahkan pekerjaan c. Meningkatkan kinerja d. Meningkatkan	<i>Likert</i>

			produktivitas (Davis, 1989)	
3.	Risiko (X ₄)	Kecenderungan seseorang pada minat tergantung pada risiko. Semakin beresiko maka seseorang tidak berminat menggunakan produk. Sebaliknya jika risiko kecil maka seseorang akan lebih berminat (M. S. F. & P. A. Pavlou, 2002)	a. Berupa adanya risiko tertentu b. Mengalami kerugian c. Pemikiran bahwa beresiko (P. A. Pavlou, 2003)	<i>Likert</i>
4.	Keputusan Penggunaan (Y)	Proses menyatukan dan mengolah pengetahuan yang digunakan untuk mengevaluasi dari dua pilihan alternatif atau lebih untuk dipilih salah satunya (Iliyin, 2020)	a. Kemantapan pada sebuah produk b. Kebiasaan dalam membeli produk c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain (Kumbara, 2021)	<i>Likert</i>

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Teknik ini merupakan suatu pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan data. Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskriptif data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian yang digunakan untuk menjelaskan data kuisisioner dan hasil survey yang telah didapatkan kemudian dimasukan dalam tabulasi data, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan program statistik. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for windows

22.0. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel independen kemudahan, keamanan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan Go-pay.

3.8.1 Uji Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tepat tidaknya item-item yang tersusun dalam kuesioner, dan menguji apakah item-item dalam kuesioner sudah mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti (Norfai, 2020). Uji validitas menggunakan program SPSS dengan cara membandingkan angka kritis dalam tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $P\ value < \alpha$ maka item yang tersusun dalam kuesioner valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan keandalan dari alat ukur apabila digunakan secara berulang. Kuesioner menunjukkan keandalan atau reliabel apabila jawaban yang diberikan konsisten (Norfai, 2020). Metode dari uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* untuk menentukan kereliabelan instrumen dengan batasan nilai 0,6.

Uji ini menggunakan taraf signifikan 5% artinya instrument dapat dikatakan reliable apabila *Crombach Alpa* $> t$ kritis product moment. Secara umum reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, $> 0,6$ adalah baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan $> 0,8$ dikatakan baik.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan. Model regresi linier, khususnya regresi berganda disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Kriteria BLUE dapat dicapai apabila memenuhi syarat asumsi klasik (Digdowiseiso, 2017). Uji ini digunakan sebagai alat prediksi atau estimator sehingga hasil analisis bisa bermanfaat dan benar. Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui data apakah menyebar dengan merata sesuai dengan kurva secara normal (Norfai, 2020). Apabila data berdistribusi secara normal, maka menggunakan statistik parametrik sedangkan apabila data yang berdistribusi secara tidak normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Hasil uji ini dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan nilai signifikasi $> 0,05$ untuk berdistribusi dengan normal atau dengan mengamati *normal probability plot* kemudian membandingkannya distribusi kumulatif dengan data sebenarnya dari distribusi kumulatif normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi terdapat interkorelasi antar variabel bebas atau tidak (Digdowiseiso, 2017). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi linier atau hubungan yang kuat antara variabel bebas (independent). Jika terdapat gejala multikolinearitas,

maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang diteliti. Pengukuran ini juga dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Model regresi yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas. Tetapi jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heteroskedasitas (Digdowiseiso, 2017). Ada beberapa cara atau alat statistik yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedasitas yaitu dengan uji *park*, uji *white*, uji *glejser*. Namun yang sering digunakan adalah uji *glejser* dan pada penelitian kali ini akan menggunakan uji *glejser*.

Uji *glejser* dapat ditentukan jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel mengalami heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikan > 0.05 maka variabel tidak mengalami heteroskedastisitas. Pada dasarnya, pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar atau *scatter plot*, namun cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran non negatif dengan besarnya angka determinasi adalah antara angka 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisiensi determinasi bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisiensi determinasi bernilai 1 berarti suatu kecocokan sempurna dan ketepatan model (Ghozali, 2018).

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ditolak. Artinya secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah metode analisis data statistik yang paling terkenal karena banyak digunakan ke dalam berbagai bidang (Arifin et al., 2020). Analisis ini adalah analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y. Analisis ini digunakan untuk mengukur arah dan besar pengaruh antara variabel bebas yaitu pengaruh kemudahan (X_1), pengaruh keamanan (X_2), pengaruh manfaat (X_3), dan pengaruh risiko (X_4) dengan variabel terikatnya keputusan penggunaan Go-Pay pada mahasiswa solo raya (Y). Bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (keputusan penggunaan Go-Pay)

α = Nilai konstanta / parameter intercept

β = Nilai koefisien regresi dari variabel bebas (X)

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel bebas

e = Standar eror

3.8.5 Uji T (Uji Hipotesis)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet go-pay* di kalangan mahasiswa muslim di Solo Raya. Dengan menggunakan minimal 100 responden, yang diperoleh menggunakan rumus *Slovin* atau *Known Populations*. Pada bagian ini dijelaskan data diskriptif yang diperoleh dari responden. Data diskriptif responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang terdiri dari :

1. Karakteristik responden berdasarkan asal kampus

Dalam penelitian ini responden yang menjadi sampel dipilih berdasarkan asal kampus, kelompok tersebut yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Universitas Sebelas Maret (UNS). Adapun data dan presentase mengenai asal kampus responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Jumlah Responden Berdasarkan Asal Kampus

Universitas	Frekuensi	Persentase
Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)	58	58%
Universitas Sebelas Maret (UNS)	42	42%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel diatas berdasarkan asal kampus diketahui bahwa responden yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 58 atau 58%. Responden yang berasal dari Universitas Sebelas Maret sebanyak 42 orang atau 42%.

2. Karakteristik responden berdasarkan alamat

Dalam penelitian ini responden yang menjadi sampel dipilih berdasarkan alamat atau mahasiswa yang berdomisili Solo Raya. Wilayah Solo Raya terdiri dari 7 kabupaten, yaitu Surakarta (Solo), Sukoharjo, Boyolali, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten. Adapun data dan presentase mengenai alamat responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Jumlah Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Frekuensi	Persentase
Surakarta	33	33%
Sukoharjo	34	34%
Klaten	7	7%
Boyolali	4	4%
Sragen	6	6%
Karanganyar	12	12%
Wonogiri	4	4%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel diatas karakteristik berdasarkan alamat diketahui bahwa responden yang paling banyak beralamat di Surakarta sebanyak 33 orang atau 33%. Responden yang beralamat di Sukoharjo sebanyak 34 orang atau 34%. Responden yang beralamat di Klaten sebanyak 7 orang atau 7%. Responden yang beralamat di Boyolali sebanyak 4 orang atau 4%. Responden yang beralamat di Sragen sebanyak 6 orang atau 6%. Responden yang beralamat di Karanganyar sebanyak 12 orang atau 12%. Responden

yang beralamat di Wonogiri sebanyak 4 orang atau 4%. Hal ini menunjukkan bahwa Sukoharjo adalah Kabupaten yang lebih dominan diambil sebagai sampel penelitian.

3. Karakteristik responden berdasarkan agama

Dalam penelitian ini adapun data dan presentase mengenai agama yang dianut responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Jumlah Responden Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi	Persentase
Islam	100	100%
Non Islam	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel diatas berdasarkan agama responden karena pada penelitian ini menggunakan mahasiswa muslim maka responden yang beragama Islam sebanyak 100 atau 100%.

4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dalam penelitian ini adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4
Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 66 orang atau 66%.

Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang atau 34% dari keseluruhan responden yang terpilih.

5. Karakteristik responden berdasarkan usia

Dalam penelitian ini responden yang menjadi sampel dipilih berdasarkan usia dan dikelompokkan menjadi 6 kelompok. Adapun data dan presentase mengenai usia responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	44	44%
21 tahun	29	29%
22 tahun	15	15%
23 tahun	8	8%
24 tahun	3	3%
> 25 tahun	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berusia < 20 tahun yaitu sebanyak 44 orang atau 44%. Usia 21 tahun sebanyak 29 orang atau 29%. Usia 22 tahun sebanyak 15 tahun atau 15%. Usia 23 tahun sebanyak 8 orang atau 8%. Usia 24 tahun sebanyak 3 orang atau 3%. Usia >25 tahun sebanyak 3 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa usia >20 tahun adalah usia yang lebih dominan diambil sebagai sampel penelitian.

6. Karakteristik responden berdasarkan sumber pendapatan

Dalam penelitian ini responden yang menjadi sampel dipilih berdasarkan sumber pendapatan yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Kelompok tersebut yaitu

sumber pendapatan dari orang tua, kerja/part time dan lainnya. Adapun data dan presentase mengenai sumber pendapatan responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6
Data Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber	Frekuensi	Presentase
Orang Tua	81	81%
Kerja/Part Time	15	15%
Lainnya	54	4%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel diatas karakteristik berdasarkan sumber pendapatan diketahui responden yang paling banyak pendapatan berasal dari orang tua yaitu sebanyak 81 orang atau 81%. Sumber pendapatan yang berasal dari kerja/part time sebanyak 15 orang atau 15%. Sedangkan sumber pendapatan lainnya sebanyak 4 orang atau 4%. Hal ini menunjukan bahwa orang tua adalah sumber pendapatan yang lebih dominan.

7. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Dalam penelitian ini responden yang menjadi sampel dipilih berdasarkan pendapatan dan dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Adapun data dan presentase mengenai pendapatan responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7
Data Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
< Rp. 500.000	25	25%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	45	45%
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	14	14%
Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	10	10%
> Rp. 2.000.000	6	6%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel karakteristik diatas diketahui bahwa hasil pengolahan responden berdasarkan pendapatan terbanyak yaitu Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 45 orang atau 45%. Responden dengan pendapatan < Rp. 500.000 sebanyak 25 orang atau 25%. Responden dengan pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 14 orang atau 14%. Responden dengan pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 10 orang atau 10%. Dan responden dengan pendapatan > Rp. 2.000.000 sebanyak 6 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 adalah hasil pendapatan yang lebih dominan diambil sebagai sampel penelitian.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya item-item yang tersusun dalam kuesioner, dan menguji apakah item-item dalam kuesioner sudah mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Uji validitas membandingkan angka kritis dalam tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan maka item yang tersusun dalam kuesioner valid. R tabel dapat diambil dari rumus $df=n-2$ yaitu $df=100-2=98$ sehingga nilai r tabel adalah 0,1966.

Berikut hasil uji validitas dari variable kemudahan, manfaat dan risiko adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

KEMUDAHAN (X1)			
Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,696	0,1966	Valid
X1.2	0,907	0,1966	Valid
X1.3	0,893	0,1966	Valid
X1.4	0,850	0,1966	Valid
X1.5	0,827	0,1966	Valid
X1.6	0,773	0,1966	Valid
MANFAAT (X2)			
Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,698	0,1966	Valid
X2.2	0,782	0,1966	Valid
X2.3	0,813	0,1966	Valid
X2.4	0,831	0,1966	Valid
X2.5	0,803	0,1966	Valid
X2.6	0,777	0,1966	Valid
X2.7	0,788	0,1966	Valid
X2.8	0,677	0,1966	Valid
RISIKO (X3)			
Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,730	0,1966	Valid
X3.2	0,772	0,1966	Valid
X3.3	0,781	0,1966	Valid
X3.4	0,829	0,1966	Valid
X3.5	0,858	0,1966	Valid
X3.6	0,856	0,1966	Valid
KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)			
Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,802	0,1966	Valid
Y.2	0,689	0,1966	Valid
Y.3	0,776	0,1966	Valid
Y.4	0,780	0,1966	Valid
Y.5	0,845	0,1966	Valid
Y.6	0,829	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel valid, hal ini ditunjukkan dengan skor r hitung > r tabel. Semua pernyataan dalam kuesioner memiliki kemampuan yang memadai untuk diukur. Artinya semua pernyataan

kuesioner mampu mengukur variabel independen yaitu kemudahan, manfaat, dan risiko. Dan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan.

2. Uji Reliabilitas

Hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada output program SPSS yang ditunjukkan dengan besarnya nilai α . Secara umum reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, $> 0,6$ adalah baik, sedangkan $0,7$ dapat diterima dan $> 0,8$ dikatakan baik. Dalam uji ini menggunakan taraf signifikan 5% artinya instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$, maka butir pernyataan atas variabel yang diliti adalah reliabel. Berikut adalah hasilnya :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Ralpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengaruh Kemudahan	0,899	0,600	Reliabel
Pengaruh Manfaat	0,902	0,600	Reliabel
Pengaruh Risiko	0,891	0,600	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0,872	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa setiap item variabel-variabel pernyataan pengaruh kemudahan, pengaruh manfaat, dan pengaruh risiko serta keputusan penggunaan gopay mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$, sehingga dapat diketahui bahwa semua indikator yang digunakan dapat dinyatakan reliabel atau dapat dijadikan alat ukur yang dipercaya.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai nilai residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Salah satu cara mengetahui kenormalan distribusi adalah dengan teknik non-parametik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi *alpha* 5% maka menunjukkan distribusi normal.

Berikut adalah hasilnya :

Tabel 4.10
Pengujian Normalitas – Kolmogorov Smirnov

Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandarized Residual	0,200	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai statistik uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,060 dan nilai *Asymp. Sig.* Sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi yang tinggi yang timbul antar variabel. Jika ada korelasi, maka dinamakan multikolinearitas. Sedangkan model regresi dapat dikatakan baik jika tidak timbul korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinearitas didasarkan pada nilai VIF dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan	0,660	1,515	Bebas Multikolinearitas
Manfaat	0,665	1,504	Bebas Multikolinearitas
Risiko	0,990	1,010	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa semua variabel yang digunakan menunjukkan nilai tolerance semua variabel diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF semua variabel berada dibawah 10. Hal ini berarti semua variabel independen yang digunakan menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*. Dalam uji gejser apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (sig. $> 0,05$). Maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Heteroskedasitisitas – Uji *Glejser*

Variabel	Sig.	Signifikansi Statistik	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,840	$>0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Manfaat (X2)	0,851	$>0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Risiko (X3)	0,499	$>0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini dengan kata lain semua variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai $0 < R^2 < 1$. Artinya jika hasil koefisien terletak antara nilai 0-1, nilai 1 merupakan nilai yang paling bagus karena dapat merangkan nilai dari keseluruhan tingkat kelengkapan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila mendekati nilai 0 maka dikatakan semakin melemah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,750	0,563	0,551	2,47719

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,563 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap variabel keputusan penggunaan sebesar 56,3% dan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menentukan F_{tabel} ada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$, n adalah simbol dari jumlah sampel sedangkan k adalah jumlah variabel independen. Dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji F

Model	Sum OF Squares	Df	F Hitung	F Tabel	Sig.
1 Regression	893,055	3	48,511	2,70	0,000
Residual	693,424	113	6,136		
Total	1586,479	116			

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$, $df_2 = (n-k) = 100-4 = 96$, dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{\text{tabel}} = 2,70$, sedangkan $F_{\text{hitung}} = 48,511$. Maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $48,511 > 2,70$, dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sehingga terdapat pengaruh secara simultan pada variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan risiko (X3) terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur arah dan besar pengaruh antara variabel bebas yaitu pengaruh kemudahan (X_1), pengaruh manfaat (X_2), dan pengaruh risiko (X_3) dengan variabel terikatnya yaitu keputusan penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Solo Raya (Y). Berikut hasil uji analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (constant)	,307	2,157		,142	,687
Kemudahan	,314	,071	,337	4,400	,000
Kemanfaatan	,435	,066	,506	6,629	,000
Risiko	,043	,043	,062	,986	,326

Dari tabel regresi diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi linier yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,307 + 0,314..X_1 + 0,076.X_2 + 0,435.X_3 + 0,043.X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstan sebesar 0,307 yang artinya, jika variabel kemudahan (X_1), manfaat (X_2) dan risiko (X_3) dianggap konstan, maka skor variabel keputusan penggunaan gopay (Y) nilainya sebesar 0,307 yang artinya tanpa adanya kemudahan, manfaat dan risiko maka keputusan penggunaan *e-wallet* gopay akan mengalami penurunan.

2. Nilai koefisien kemudahan sebesar 0,314 dengan parameter positif. Artinya, apabila variabel kemudahan bertambah 1 satuan, sementara variabel independen yang lain bersifat tetap maka keputusan penggunaan akan meningkat sebesar 0,314.
3. Nilai koefisien manfaat sebesar 0,435 dengan parameter positif. Artinya, apabila variabel manfaat bertambah 1 satuan, sementara variabel independen yang lain bersifat tetap maka keputusan penggunaan akan meningkat sebesar 0,435.
4. Nilai koefisien risiko sebesar 0,043 dengan parameter positif. Artinya, apabila variabel risiko bertambah 1 satuan, sementara variabel independen yang lain bersifat tetap maka keputusan penggunaan akan meningkat sebesar 0,043.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Keputusan dilakukan dengan perbandingan nilai signifikansi dari nilai T_{hitung} masing-masing koefisien regresi yaitu tingkat keyakinan sebesar 95% atau 0,05. Dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen dan dependen. $Df = (n-k) = (100-4) = 96$, sehingga nilai t tabel diperoleh sebesar 1,660.

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Variabel	t	T tabel	Signifikansi	Keterangan
Kemudahan	4,400	1,660	0,000	Signifikan diterima
Manfaat	6,629	1,660	0,000	Signifikan diterima
Risiko	0,986	1,660	0,326	Signifikan diterima

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

1. Variabel Pengaruh Kemudahan

T_{hitung} sebesar 4,400 dan T_{tabel} sebesar 1,660 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima berarti variabel kemudahan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

2. Variabel Pengaruh Manfaat

T_{hitung} sebesar 6,629 dan T_{tabel} sebesar 1,660 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak H_2 diterima berarti variabel manfaat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

3. Variabel Pengaruh Risiko

T_{hitung} sebesar 0,986 dan T_{tabel} sebesar 1,660 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar $0,326 > 0,05$, sehingga H_0 diterima H_3 ditolak, berarti variabel risiko tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Setelah melakukan beberapa pengujian data secara umum, hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan kondisi penilaian responden pada variabel kemudahan, variabel manfaat, dan variabel risiko terhadap keputusan penggunaan e-wallet gopay hasilnya tidak sama.

Hasil analisis regresi menghasilkan urutan besarnya pengaruh variabel-variabel independen yang berbeda. Ini terlihat dari besarnya koefisien regresi dari yang terbesar pengaruhnya sampai yang terkecil berturut-berturut yaitu variabel manfaat sebesar 0,435, variabel kemudahan sebesar 0,314, dan variabel risiko sebesar 0,043. Dengan dilakukan uji secara parsial semua variabel independen berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay. Sedangkan dari uji F menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

Dapat dilihat pengaruh yang paling dominan adalah variabel manfaat. Ini berarti diantara keempat variabel independen yang diuji, pengaruh variabel manfaat inilah yang memberikan pengaruh paling besar yaitu 0,435 dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* gopay. Semakin banyak manfaat yang diberikan oleh gopay kepada pengguna atau mahasiswa, maka semakin banyak yang akan memutuskan menggunakan *e-wallet* gopay pada kalangan mahasiswa.

4.3.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,400 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660, maka ($t_{hitung} > t_{tabel}$), nilai probabilitas sig sebesar 0,000 dibawah 0,05, maka ($sig < \alpha$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan, dalam variabel kemudahan terdapat tiga indikator kemudahan yaitu mudah untuk dipelajari, mudah untuk dioperasikan, dan tidak membutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi. Menghasilkan data bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

Dari hasil penelitian hal ini dapat diartikan semakin mudah pengguna menggunakan Gopay maka akan cenderung meningkatkan keputusan untuk menggunakan Gopay. Pengguna dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Berbagai fitur dan sistem layanan yang terdapat pada Gopay yang sangat mudah dipelajari mendorong mahasiswa senang melakukan aktivitas keuangan dengan Gopay. Selain itu, penggunaan yang hanya sekali klik pada aplikasi Gojek membuktikan bahwa transaksi pembayaran menggunakan Gopay menjadi lebih mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha.

Hal ini juga disebabkan karena dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh ke minat perilaku. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam teori TAM ini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari usaha.

Dari definisi tersebut, diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan menurut Dharmmesta & Handoko (2000) terdapat lima tahapan proses yaitu pengenalan masalah atau pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, lalu evaluasi alternatif, kemudian keputusan penggunaan, dan yang terakhir perilaku setelah pemakaian.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggono, Istiatin, & Solichul (2020) dan juga relevan dengan penelitian Randi (2021). Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay. Hal ini dikarenakan jika pengguna merasa lebih mengerti, mudah dipelajari, fleksibel dan mudah digunakan maka penggunaan Gopay akan meningkat.

4.3.2. Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,629 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660, maka ($t_{hitung} > t_{tabel}$), nilai probabilitas sig sebesar 0,000 dibawah 0,05, maka ($sig < \alpha$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan, dalam variabel manfaat terdapat indikator manfaat yaitu pekerjaan lebih cepat selesai (*work more quickly*), memudahkan pekerjaan (*makes job easier*), meningkatkan kinerja (*job performance*), dan meningkatkan produktivitas (*increase productivity*). Menghasilkan data bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

Dari hasil penelitian hal ini dapat diartikan jika semakin banyaknya manfaat yang dirasakan pengguna *e-wallet* gopay seperti proses transaksi pembayaran yang cepat, ketelitian nominal yang baik serta efisiensi yang diberikan. Sehingga dapat membantu memudahkan dan meningkatkan kinerja. Hal tersebut yang membuat mahasiswa memutuskan untuk menggunakan gopay. Jadi, hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

Hal ini juga disebabkan karena dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), manfaat persepsian (*perceived uselfuness*) mempunyai pengaruh ke minat

perilaku. Manfaat persepsian (*perceived usefulness*) dalam teori TAM ini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Dari definisi tersebut, diketahui bahwa *perceived usefulness* ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan menurut Dharmmesta & Handoko (2000) terdapat lima tahapan proses yaitu pengenalan masalah atau pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan penggunaan, dan perilaku setelah pemakaian. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi bermanfaat maka dia akan menggunakannya. Namun sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurzanita, Reza dan Marlana (2020) dan juga relevan dengan penelitian Ambarwati (2019). Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay.

4.3.3. Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam analisis data uji regresi linier berganda koefisien variabel risiko bertanda positif, hal ini berbanding lurus atau searah terhadap keputusan penggunaan gopay namun hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,986 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660, maka ($t_{hitung} < t_{tabel}$), nilai probabilitas sig sebesar 0,326 diatas 0,05, maka ($sig > \alpha$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti variabel risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay.

Hal ini dikarenakan pengguna *e-wallet* gopay khususnya mahasiswa lebih cenderung melihat atau mementingkan segi manfaat yang diberikan Gopay daripada segi risiko yang ditimbulkan dari penggunaan *e-wallet* gopay. Beberapa kasus risiko yang terjadi seperti kehilangan saldo, pembobolan saldo dalam nominal banyak tidak membuat mahasiswa berhenti untuk menggunakan Gopay. Dalam hal ini mahasiswa tidak mementingkan atau meremehkan risiko yang terjadi dalam melakukan pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, pada hasil ini teori tentang risiko yang didapatkan menurut Feathermen dan Pavlou (2002), risiko adalah kemungkinan yang tidak pasti. Jika suatu produk semakin beresiko maka kecenderungannya seseorang tidak berminat untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya jika suatu produk risikonya kecil maka kecenderungannya seseorang akan terdorong untuk menggunakan produk tersebut karena pada dasarnya seseorang tidak menyukai risiko.

Pada penelitian Savitri, Purwanti & Syamsuddin (2022) di dapatkan yaitu hasil variabel risiko mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam penggunaan *e-wallet* Gopay. Studi ini menjelaskan bahwa risiko yang ada tidak membuat mahasiswa untuk tidak menggunakan *e-wallet* sebagai alat bertransaksi. Mereka menggunakan *e-wallet* meskipun sadar akan risiko yang nantinya akan dialami.

Selanjutnya dari penelitian Widya & Dewi (2022), persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Pada penelitian ini menjelaskan mahasiswa memiliki rasa ragu-ragu untuk menggunakan *e-wallet* karena adanya risiko yang akan ditimbulkan dari penggunaan teknologi maka akan semakin tinggi minat untuk menghindari menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya jika persepsi risiko yang ditimbulkan semakin rendah maka minat untuk menggunakan *e-wallet* semakin tinggi.

Penelitian lain yang dilakukan Basalamah, Nurdin, Haekal, Noval & Jalil, (2022), menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan dengan penggunaan Gopay. Hal ini dikarenakan generasi milenial tidak mementingkan risiko dalam melakukan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini didukung teori valensi dimana konsumen meminimalkan risiko terhadap penggunaan suatu produk atau jasa.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay pada Mahasiswa Muslim di Solo Raya dan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya.
2. Variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya.
3. Variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada mahasiswa muslim di Solo Raya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya namun masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 100 responden mahasiswa yang berada di Solo raya yang berkuliah di Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang sedang atau sudah pernah menggunakan gopay. Sehingga cakupan responden dalam penelitian ini kurang maksimal.

2. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel independen yaitu variabel kemudahan, variabel manfaat dan variabel risiko. Dan penelitian ini hanya meneliti 1 variabel dependen yaitu keputusan penggunaan e-wallet gopay.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah sampel atau mengganti objek yang lebih luas dan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga dapat lebih mempresentatifkan penelitian sekaligus menjelaskan faktor lain yang menjadi penjas yang lebih efektif
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengganti atau menambah variabel lain dalam penelitian, agar hasilnya lebih maksimal untuk mengetahui keputusan penggunaan terhadap suatu layanan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Layanan Go Pay Pada Pelanggan Go Jek. *Manajemen Bisnis*, 17(1), 11–23.
- Aditya, T. & M. L. P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan, dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech*. 2(2), 245–258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v2i2.10330>
- Afif Muamar dan Ari Salman Alparisi. (2017). *Electronic money (e-money)* dalam perspektif maqashid syariah. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 3(2), 76–77.
- Agnes Thandania Blessky, Luthfiyah Nadiya, dan A. (2022). *Analisis pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan ovo dan gopay*. 397–407.
- Agustina, R., Gustiana, R., & Budiman, M. R. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayara E-Wallet Go-Pay Pada Masyarakat Di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 200–214. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i1.370>
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa Stie Aub Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 88–103.
- Anggono, B. N. T., Istiatin, & B, S. A. A. (2020). Persepsi Kemudahan, Resiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 144–153. <https://doi.org/10.34152/fe.15.1.144-153>
- Annur, C. M. (2020). *Ada 2.300 Penipuan Mirip Kasus Maia Estianty, Ini Tiga Langkah Gojek*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5e9a498f8554c/ada-2300-penipuan-mirip-kasus-maia-estianty-ini-tiga-langkah-gojek>
- Arifin, R., Diharto, A. K., Wijayanti, F. L., Yoga, I., Narulitasari, D., & Aligarh, F. (2020). Modul Praktikum Modul Praktikum Statistik. In *CHU Media*. CHU Media.
- Aulia, S. (2020). Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>

- Azwar, S. (2007). *Metodelogi Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Bank Indonesia. (2020). *Elektronifikasi Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)*. Wwww.Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2023). *Dompot Digital Naik Daun, Membentot Minat Kala Pandemi*. Carla Sheila Wulandari. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompot-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use and Use Acceptance of Technology. *Journal Of MIS Quarterly*, 13(3).
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(01), 115–124.
- Dharmmesta, B. S. dan, & T, H. H. (2000). *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*. BPFE UGM.
- Digdowniseiso, K. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.
- I'tishom, M. F. M. S. dan N. W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 514–532. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i4.1793>
- Iffat, M. F., & Laksmi, A. C. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Elektronik Di Kota Medan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5(2020), 441–449. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art50>
- Iliyin, A. & W. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Pt Visionet Data Internasional (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 85–92. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26225>
- Johandri, I., & Arisman. (2019). Metode Pembelajaran E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Modelling (TAM) Untuk Pembelajaran Akuntansi. *InFestasi*, 14(2), 116. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v14i2.4856>

- Jugiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. C.V ANDI OFFSET.
- Khairi, M. R., & Gunawan, E. (2019). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan E-Money Terhadap Konsumsi Masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 19–36.
- Kumbara, V. B. (2021). Determinasi Nilai Pelanggan Dan Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas Produk, Desain Produk Dan Endorse. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 604–630. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.568>
- Kurniawan, A. (2021). *GoPay Tetap Memimpin Pasar E-Money Indonesia*. Wwww.Sindonews.Com. <https://ekbis.sindonews.com/read/321256/34/gopay-tetap-memimpin-pasar-e-money-indonesia-1612188163>
- Latifah, H. A. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Promosi, Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Di Kota Madiun (Studi Kasus Pada Masyarakat Madiun)*. September.
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Machfoeds, M. (2013). *Pengantar Pemasaran Modern*. Akademi Manajemen Pemasaran YPKPN.
- Maski, G. (2010). Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1), 43–57.
- Norfai. (2020). Manajemen Data Menggunakan SPSS. *Universitas Islam Kalimantan, Juli*, 70.
- Nuha, U., Qomar, M. N., & Maulana, R. A. (2020). Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah? *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8449>
- Nurzanita, Reza. dan Marlana, N. (2020). Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan gopay di surabaya dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 277–288.
- Paath, D. K., & Manurung, R. (2019). Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money (Studi kasus : layanan Go-Pay “ Gojek ” di Purwokerto). *Jurnal HUMMANS*, 2(September), 38–45.
- Pavlou, M. S. F. & P. A. (2002). Predicting E-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective. *American Journal of Agricultural Economics*, 89(February), 190–201.

- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7.
- pddikti.kemendikbud.go.id. (n.d.). *PDDikti Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. Kemendikbud.Go.Id.https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NkQxMjQxNDItRTc5OC00RjYyLTg3NEltQ0U0MzVCNTQwOUYx
- Peter, J.P., & Olson, J. C. (2014). *Perilaku konsumen dan strategi pemasaran*. Salemba Empat.
- Prabawanti, B. E. M. L. S. dan T. M. T. (2019). Pengaruh Dampak Aplikasi, kemudahan Informasi, dan Kemudahan Aplikasi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik GOPAY Dalam Bertransaksi Di UMKM CBD Jakarta. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 2(2), 69–75.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Raihanah Basalamah, Nurdin, Haekal, A., Noval, & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Go-Pay Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 57–71. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i1.93.57-71>
- Raihanah Basalamah¹, Nurdin Nurdin², Ahmad Haekal³, Noval Noval⁴, A. J. (2022). Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dna Bisnis Islam*, 4(1).
- Ramadhan, A., & Tamba, R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta. *Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(2), 134–139. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v3i2.2218>
- Randi, H. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Promosi Cashback dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember)*. 1–10.
- Rismalia & Sugiyanto. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *Sinomika Journal*, 1(3), 561–588.
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri

- Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 699. <https://doi.org/10.30736/jpens.v3i3.163>
- Savitri, A., Purwanti, I., & Syamsuddin. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan) Ariana. *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 194–201.
- Schiffman, L. G. & K. L. . (2010). *Consumer Behaviour (10th ed)*. Pearson Prentice Hall.
- Soegiastuti, J. & T. A. (2022). Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R end d*. CV ALFABETA.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>
- Tanra, M. R. R. R. R. R. dan A. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Layanan Gojek. *Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB)*, 6(1), 157–168. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.100>
- Taufan, A., & Yuwono, R. T. (2019). Analysis of Factors That Affect Intention to Use e-Wallet through the Technology Acceptance Model Approach (Case Study: GO-PAY). *International Journal of Science and Research*, 8(7), 413–419. <https://doi.org/10.21275/ART2020219>
- Tazkiyyaturrohman, R. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. *Muslim Heritage*, 3(1), 23.
- Trisnaningtyas, F. (2019). *Warga Solo Makin Melek Digital, Ini Buktinya*. Www.Solopos.Com. <https://www.solopos.com/warga-solo-makin-melek-digital-ini-buktinya-1038446>
- Wardana, A. A., Saputro, E. P., Wahyuddin, M., & Abas, N. I. (2022). The Effect of Convenience, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness on Intention to Use E-Wallet. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 386–395.
- www.gopay.co.id. (n.d.). *Gopay: Uang Elektronik / Dompot Digital Terbaik di Indonesia*. Gopay. <https://gopay.co.id/cara-top-up>

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

Hal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth,
Responden
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Saya Nisa Setyo Rahmawati yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi). Adapun judul penelitian ini adalah **Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Go-Pay Pada Mahasiswa Muslim di Solo Raya**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Sdr/i untuk mengisi kuisisioner yang terlampir berikut ini. Semua pendapat yang telah Sdr/i berikan dalam kuisisioner ini akan dijamin kerahasiaannya, hal ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian skripsi.

Atas bantuan dan kerjasama Sdr/i, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Hormat,
Peneliti,

Nisa Setyo Rahmawati

BAGIAN A

Lembar Identitas Responden

Petunjuk Pengisian :

1. Isi lembar identitas diri yang paling sesuai dengan diri Sdr/i. Isian identitas berupa isian jawaban singkat dan memberi tanda centang pada pilihan yang sesuai dengan jawaban Sdr/i pada kolom yang tersedia.
2. Setiap orang dapat memiliki jawaban berbeda-beda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jadi pilihlah jawaban yang paling yang menggambarkan diri Sdr/i.

Identitas Responden

1. Email :

2. Nama :

3. Alamat :

4. Agama :

5. Asal Kampus :

6. Jenis Kelamin :

☐ Perempuan ☐ Laki laki

7. Usia :

☐ < 20 tahun ☐ 22 tahun ☐ 24 tahun
☐ 21 tahun ☐ 23 tahun ☐ > 25 tahun

8. Sumber Penghasilan :

☐ Orang Tua ☐ Lainnya ☐ Kerja / Part Time

9. Pendapatan / Gaji / Uang Saku Per Bulan :

☐ < Rp. 500.000
☐ Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
☐ Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000
☐ Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000
☐ > Rp. 2.000.000

9. Apakah Anda menggunakan Go-Pay : ☐ Ya ☐ Tidak

BAGIAN B

Pernyataan Kuisioner

Petunjuk Pengisian :

Bacalah pernyataan dengan teliti dan isilah semua pernyataan dalam kuisioner tersebut sesuai dengan kenyataan, dengan cara memberi tanda pada pilihan yang sudah tersedia.

Keterangan :

1. STS: Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

A. Pengaruh Kemudahan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan gopay dapat dilakukan oleh semua kalangan					
2.	Penggunaan gopay mudah untuk dipelajari					
3.	Transaksi menggunakan gopay jelas serta mudah dimengerti					
4.	Pembayaran menggunakan gopay mudah untuk dilakukan					

5.	Transaksi menggunakan gopay praktis serta fleksibel					
6.	Pengisian saldo (<i>top-up</i>) Gopay dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun seperti di minimarket, ATM, <i>counter</i> , bank ataupun driver.					

B. Pengaruh Manfaat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan Gopay membuat transaksi pembayaran lebih cepat selesai					
2.	Transaksi menggunakan gopay tidak membutuhkan waktu yang lama					
3.	Penggunaan Gopay membuat pekerjaan lebih mudah					
4.	Penggunaan alat pembayaran Gopay dapat membantu kelancaran dalam memenuhi					

	kebutuhan					
5.	Penggunaan dari Gopay sangat memberikan banyak manfaat					
6.	Penggunaan dari Gopay dapat menghemat waktu serta biaya					
7.	Penggunaan alat pembayaran gopay dapat membantu memenuhi kebutuhan secara produktif					
8.	Menggunakan Gopay dapat meningkatkan produktivitas pada pekerjaan					

C. Pengaruh Risiko

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Ada risiko yang ditimbulkan dari penggunaan Gopay, sehingga saya harus berhati-hati dalam menggunakannya					
2.	Risiko yang ditimbulkan dari penggunaan Gopay dapat merugikan					

3.	Pembatalan pesanan dapat dikenakan sanksi atau suspend, sehingga tidak dapat menggunakan Gopay					
4.	Saya akan kehilangan sejumlah uang dalam suatu waktu ketika saya tidak menggunakan Gopay dalam rentang waktu yang cukup lama					
5.	Membayar menggunakan Gopay memungkinkan terjadinya salah pembayaran					
6.	Transaksi menggunakan Gopay memungkinkan terjadinya salah perhitungan yang mengakibatkan hilangnya uang saya					

D. Keputusan Penggunaan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin pada Gopay karena sudah banyak digunakan dan					

	sudah terkenal					
2.	Selama menggunakan Gopay saya jarang mengalami kendala yang membuat saya tidak percaya lagi					
3.	Saya menggunakan Gopay karena beberapa kegiatan seperti memesan makanan, membayar tagihan, memesan kendaraan bepergian menggunakan Gopay					
4.	Saya menggunakan Gopay karena saya suka membeli produk yang transaksinya mudah serta aman melalui Gopay					
5.	Saya akan merekomendasikan penggunaan <i>E-Money</i> Gopay kepada orang lain					
6.	Saya akan memberi tahu kelebihan dan manfaat Gopay kepada orang lain agar menggunakan Gopay					

Lampiran 2

Hasil Data Kuisioner

1. Variabel Kemudahan (X₁)

KEMUDAHAN (X ₁)						Total X ₁
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	4	21
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
5	4	4	4	3	3	23
2	5	5	5	5	5	27
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	4	4	5	28
5	5	4	4	4	5	27
5	5	5	4	4	5	28
5	4	4	4	4	5	26
4	3	3	3	3	3	19
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
1	1	1	1	1	1	6
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	5	3	25
5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	5	5	4	26
5	5	5	4	5	5	29
3	4	4	4	4	4	23

5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	3	5	4	23
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	2	5	22
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	2	22
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	4	28
3	3	3	3	3	3	18
5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	4	27
4	4	5	5	5	4	27
5	4	4	5	5	4	27
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	4	29
3	3	3	3	3	4	19
5	4	4	5	4	5	27
3	4	4	4	3	5	23
5	5	5	5	5	5	30
1	5	5	5	5	5	26
4	3	3	3	5	5	23
3	2	2	2	2	2	13
4	3	4	4	4	4	23
5	4	4	4	5	4	26
3	3	3	4	3	3	19
2	3	3	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	3	4	4	24
2	3	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
3	3	3	4	4	5	22

4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	5	5	5	25
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	5	5	27
4	4	4	4	4	5	25
3	4	4	4	4	4	23
5	4	4	4	5	4	26
3	4	4	4	4	4	23
4	5	3	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
2	3	4	4	3	4	20
3	4	3	5	5	4	24
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	3	4	5	24
5	4	5	4	5	5	28
4	4	3	4	4	3	22
3	4	5	4	4	5	25
2	3	3	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	4	27
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	5	4	24
3	4	4	5	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30

2. Variabel Manfaat (X₂)

MANFAAT (X ₂)								Total X ₃
X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	X _{2.6}	X _{2.7}	X _{2.8}	
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	4	5	2	2	31
4	4	4	4	5	5	4	5	35
5	5	5	5	4	3	4	4	35
5	5	5	4	4	4	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	5	4	5	36
5	5	4	4	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	3	4	3	3	3	27
5	5	4	4	4	4	3	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	3	4	3	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	5	4	5	4	4	3	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	5	3	4	35
5	4	4	3	3	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	3	3	4	4	31

4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	4	3	3	3	3	4	5	29
4	3	4	4	4	2	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	2	3	4	4	4	3	28
4	5	4	4	4	5	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	5	38
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	5	4	5	4	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	3	4	4	33
4	3	4	3	3	3	3	3	26
4	5	4	4	5	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	3	4	4	3	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	4	3	36
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	4	3	5	4	4	35
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	5	5	5	4	5	5	3	37
4	5	5	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	4	3	4	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	3	5	5	3	4	33

5	3	4	5	5	5	4	3	34
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	4	5	3	4	4	3	4	32
4	4	5	4	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	3	32
4	4	4	3	3	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	5	4	3	4	5	3	3	32
5	5	4	5	5	5	5	4	38
5	4	5	4	4	4	4	5	35
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	3	33
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	5	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	5	5	5	4	4	4	35

3. Variabel Risiko (X_3)

RISIKO (X_3)						Total X_3
$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	$X_{3.6}$	
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18

4	1	2	2	2	1	12
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	1	2	1	13
4	3	3	3	3	3	19
4	5	3	3	3	3	21
5	4	3	2	3	2	19
5	5	5	5	5	5	30
4	4	2	1	4	2	17
2	3	3	1	2	2	13
3	3	3	2	3	3	17
3	4	3	3	4	3	20
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	5	5	28
5	3	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
2	2	1	1	1	1	8
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	1	3	1	16
5	5	4	5	4	4	27
3	3	3	3	3	3	18
2	1	3	2	3	1	12
4	3	2	1	1	1	12
4	3	3	2	1	1	14
3	3	3	2	2	2	15
4	4	2	2	2	2	16
3	2	3	2	3	2	15
4	2	3	1	1	2	13
5	5	5	4	4	4	27
3	2	3	4	2	2	16
3	4	3	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	12
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	1	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	3	21
1	1	2	1	1	1	7
3	3	3	2	3	2	16
4	4	5	3	5	3	24
5	5	3	3	4	1	21
2	2	2	2	2	4	14
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	5	28

4	4	4	4	4	4	24
3	2	4	4	2	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	2	4	22
4	3	3	1	2	3	16
5	3	3	3	3	3	20
5	5	3	1	4	3	21
3	3	1	1	2	2	12
5	4	4	4	5	5	27
3	3	3	2	2	1	14
3	4	3	3	4	3	20
5	3	3	4	4	4	23
5	5	4	4	4	5	27
3	3	3	3	3	3	18
4	3	1	1	3	3	15
2	3	2	5	4	4	20
4	4	4	5	4	4	25
5	5	1	2	2	2	17
3	5	5	5	2	3	23
2	2	2	2	2	2	12
5	3	4	2	4	2	20
4	3	4	2	3	2	18
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	2	19
4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	3	3	3	21
5	3	3	3	3	3	20
4	5	4	5	4	5	27
4	3	3	2	3	3	18
4	4	2	2	4	4	20
2	2	3	1	2	2	12
5	5	3	4	4	5	26
3	3	2	3	3	4	18
2	3	2	1	2	1	11
5	5	3	1	3	2	19
4	3	2	1	1	2	13
5	4	3	3	5	4	24
2	3	3	3	3	1	15
4	4	3	3	4	4	22
3	3	3	3	3	2	17
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	3	21

1	1	1	1	1	1	6
3	2	3	2	2	3	15
4	3	3	1	3	2	16
3	3	3	2	2	2	15
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	1	4	5	19
3	4	3	3	4	4	21
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	2	2	17
3	3	3	2	2	2	15
3	4	2	2	3	3	17
3	2	4	2	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	2	3	2	17
3	3	3	1	2	3	15
3	5	3	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	6
5	5	5	1	1	1	18
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
3	1	1	1	1	1	8
3	4	4	4	4	5	24
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	2	2	3	19

4. Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)						Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
4	4	4	4	5	4	25
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	5	2	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	5	5	28

5	3	4	4	4	5	25
4	4	4	2	3	3	20
5	5	5	4	4	3	26
3	4	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	2	3	3	4	4	20
3	3	3	4	4	4	21
5	4	5	4	5	5	28
5	5	3	4	3	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	3	4	3	22
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	1	5	5	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	4	4	4	22
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	3	3	3	19
5	4	5	5	5	5	29
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
5	3	5	5	5	4	27
4	4	4	3	3	3	21
4	5	5	3	4	4	25
4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	2	4	5	3	2	19
5	5	5	4	4	4	27
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	4	4	27
3	2	3	2	2	2	14

4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
4	3	4	4	4	4	23
5	4	4	3	5	5	26
3	3	3	3	3	3	18
5	1	3	4	4	4	21
3	4	4	4	3	3	21
3	4	4	4	3	3	21
5	5	5	5	4	5	29
3	4	4	3	1	1	16
2	2	2	2	2	2	12
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
5	3	5	3	3	3	22
4	4	5	4	4	4	25
5	2	4	4	4	4	23
4	4	5	3	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	4	4	28
4	2	4	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
3	2	4	4	4	4	21
4	3	5	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	3	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	5	25
4	3	4	4	5	3	23
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	3	21
4	3	4	4	3	4	22
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	3	28
4	3	5	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	5	4	27
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 3

Hasil Uji Analisis Data (SPSS)

1. Hasil Uji Validitas
 - a. Variabel Kemudahan

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,594**	,512**	,404**	,452**	,337**	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X1.2	Pearson Correlation	,594**	1	,828**	,760**	,673**	,640**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X1.3	Pearson Correlation	,512**	,828**	1	,745**	,675**	,685**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X1.4	Pearson Correlation	,404**	,760**	,745**	1	,732**	,623**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X1.5	Pearson Correlation	,452**	,673**	,675**	,732**	1	,593**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X1.6	Pearson Correlation	,337**	,640**	,685**	,623**	,593**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
Total_X1	Pearson Correlation	,696**	,907**	,893**	,850**	,827**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Manfaat

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,677*	,627*	,494**	,468**	,549**	,359**	,265*	,704**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.2	Pearson Correlation	,677**	1	,602*	,540**	,552**	,638**	,472**	,357*	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.3	Pearson Correlation	,627**	,602*	1	,675**	,583**	,570**	,512**	,431*	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.4	Pearson Correlation	,494**	,540*	,675*	1	,658**	,546**	,681**	,512*	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.5	Pearson Correlation	,468**	,552*	,583*	,658**	1	,630**	,613**	,444*	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.6	Pearson Correlation	,549**	,638*	,570*	,546**	,630**	1	,511**	,408*	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.7	Pearson Correlation	,359**	,472*	,512*	,681**	,613**	,511**	1	,706*	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.8	Pearson Correlation	,265**	,357*	,431*	,512**	,444**	,408**	,706**	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Total_ X2	Pearson Correlation	,704**	,777*	,802*	,830**	,800**	,785**	,797**	,680*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Risiko

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,674**	,509**	,404**	,553**	,474**	,730**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X3.2	Pearson Correlation	,674**	1	,546**	,486**	,571**	,516**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X3.3	Pearson Correlation	,509**	,546**	1	,637**	,559**	,567**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X3.4	Pearson Correlation	,404**	,486**	,637**	1	,663**	,734**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X3.5	Pearson Correlation	,553**	,571**	,559**	,663**	1	,771**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
X3.6	Pearson Correlation	,474**	,516**	,567**	,734**	,771**	1	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	117	117	117	117	117	117	117
Total_X3	Pearson Correlation	,730**	,772**	,781**	,829**	,858**	,856**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Keputusan Penggunaan

Correlations							
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,455**	,559**	,547**	,625**	,643**	,802**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	117	117	117	117	117	117	117
Y.2 Pearson Correlation	,455**	1	,478**	,389**	,410**	,405**	,689**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	117	117	117	117	117	117	117
Y.3 Pearson Correlation	,559**	,478**	1	,608**	,575**	,478**	,776**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	117	117	117	117	117	117	117
Y.4 Pearson Correlation	,547**	,389**	,608**	1	,595**	,591**	,780**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	117	117	117	117	117	117	117
Y.5 Pearson Correlation	,625**	,410**	,575**	,595**	1	,803**	,845**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	117	117	117	117	117	117	117
Y.6 Pearson Correlation	,643**	,405**	,478**	,591**	,803**	1	,829**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	117	117	117	117	117	117	117
Total_Y Pearson Correlation	,802**	,689**	,776**	,780**	,845**	,829**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. VarIabel Kemudahan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,899	,906	6

b. Variabel Manfaat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,902	,903	8

c. Variabel Risiko

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,891	,891	6

d. Variabel Keputusan Penggunaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,872	,877	6

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,47770812
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,054
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,307	2,157		,142	,887		
KEMUDAHAN	,314	,071	,337	4,400	,000	,660	1,515
MANFAAT	,435	,066	,506	6,629	,000	,665	1,504
RISIKO	,043	,043	,062	,986	,326	,990	1,010

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,263	1,305		,202	,840
KEMUDAHAN	,008	,043	,022	,188	,851
MANFAAT	,033	,040	,094	,819	,415
RISIKO	,018	,026	,064	,678	,499

4. Hasil Ketepatan Model

a. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	893,055	3	297,685	48,511	,000 ^b
Residual	693,424	113	6,136		
Total	1586,479	116			

a. Dependent Variable: KEPUTUSANPENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, KEMUDAHAN

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,551	2,47719

a. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, KEMUDAHAN

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,307	2,157		,142	,887
	KEMUDAHAN	,314	,071	,337	4,400	,000
	MANFAAT	,435	,066	,506	6,629	,000
	RISIKO	,043	,043	,062	,986	,326

a. Dependent Variable: KEPUTUSANPENGGUNAAN

6. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,307	2,157		,142	,887
KEMUDAHAN	,314	,071	,337	4,400	,000
MANFAAT	,435	,066	,506	6,629	,000
RISIKO	,043	,043	,062	,986	,326

a. Dependent Variable: KEPUTUSANPENGGUNAAN

Lampiran 4: Bebas Plagiasi

S_Nisa Setyo Rahmawati			
ORIGINALITY REPORT			
30%	30%	16%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	13%	
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%	
3	id.scribd.com Internet Source	1%	
4	core.ac.uk Internet Source	1%	
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%	
6	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	1%	
7	journal.stikomyos.ac.id Internet Source	1%	
8	repository.unej.ac.id Internet Source	1%	
9	www.solopos.com Internet Source	1%	

Lampiran 5 : Dokumentasi



Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nisa Setyo Rahmawati
 Tempat Tanggal Lahir : Pacitan, 11 Maret 2000
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Email : nisarahmawaty11@gmail.com
 No HP : 083811104120
 Alamat : RT.01/RW.06, Pelen, Sidoharjo, Pacitan, Jawa Timur

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005 – 2006 : R.A Tarbiyah Islamiyah
 2006 – 2012 : SD Negeri Sidoharjo Pacitan
 2012 – 2015 : MTs Negeri Pacitan
 2015 – 2018 : SMK Negeri 02 Pacitan
 2018 – 2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

RIWAYAT ORGANISASI

1. Pramuka Penggalang MtsN Pacitan
2. Pramuka Penegak Laksana (SMKN 2 Pacitan)
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah 2019
4. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah 2020
5. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah 2021



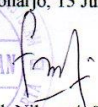
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
– Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nisa Setyo Rahmawati
NIM : 185231082
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Keputusan
Penggunaan E-Wallet Gopay Pada Mahasiswa Di Solo Raya
Paper ID : 2130489248
Date : 13 Juli 2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 30%

Sukoharjo, 13 Juli 2023

Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK. 198906072018102003

LAMPIRAN

S. Nisa Setyo Rahmawati				
30%	30%	16%	17%	
Similarity Index	Submitted to Turnitin	Plagiarism	Unpublished Works	
Sources				
1	egprints.iain-surakarta.ac.id	13%		
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman	1%		
3	id.scribd.com	1%		
4	CORE.JAB	1%		
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya	1%		
6	publikasi.cemencubuma.ac.id	1%		
7	journal.stikomys.ac.id	1%		
8	repository.unej.ac.id	1%		
9	www.scribd.com	1%		